

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis perbandingan rasio laporan keuangan pada PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ditinjau dari aspek keuangan, Perusahaan menunjukkan kenaikan pada tahun 2013 sebesar 0,75 poin bila dibandingkan kinerja aspek keuangan tahun 2012, baik sebelum maupun setelah penyajian kembali laporan keuangan menurut SAK ETAP. Kenaikan tersebut terjadi pada Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif.
2. Ditinjau dari faktor aspek operasional tahun 2013 mencapai nilai 20,42 poin atau mengalami kenaikan sebesar 1,7 poin dibandingkan kinerja operasional tahun 2012 sebesar 18,72 poin. Kenaikan nilai ini disebabkan kenaikan dari tingkat kehilangan air dan kecepatan penyambungan baru. Tingkat kehilangan air tahun 2013 mencapai 28,29% dibandingkan tahun 2012 sebesar 30,17%. Kenaikan tingkat kehilangan air ini menyebabkan capaian kinerja naik dari dua menjadi tiga poin. Kecepatan pasang baru pada tahun 2013 kurang dari enam hari sejak pembayaran sampai dengan pemasangan.
3. Kinerja perusahaan dari aspek administrasi tahun 2013 sebesar 13,75 poin, mengalami kenaikan sebesar 2,08 poin bila dibandingkan kinerja aspek administrasi pada tahun 2012.

4. Hasil penilaian atas kinerja PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2013 adalah 64,17 dengan kategori Baik sedangkan untuk tahun 2012 adalah 59,64 dengan kategori Cukup.

5.2 Saran

Melihat gambaran perkembangan penyelenggaraan pengelolaan air minum diatas, terlihat bahwa kondisi usaha perusahaan secara keseluruhan kinerjanya meningkat. Saran agar melakukan langkah – langkah strategis untuk meningkatkan kinerja perusahaan baik dari aspek keuangan, aspek operasional maupun aspek administrasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kinerja aspek keuangan perusahaan, sebaiknya PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo melakukan peningkatan laba, efisiensi biaya, optimalisasi investasi, optimalisasi rasio likuiditas, dan efektivitas penagihan piutang.
- b. Untuk meningkatkan kinerja aspek operasional perusahaan, sebaiknya PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo melakukan:
 1. Peningkatan kecepatan pemasangan baru sesuai standar, yaitu selama kurang dari 6 hari kerja.
 2. Peningkatan kontinuitas air mengalir ke pelanggan sehingga tercapai kondisi ideal 24 jam per hari di semua sambungan pelanggan.
 3. Pengurangan tingkat kehilangan air dengan melakukan Penerapan SOP yang benar untuk pencucian filter, clarifier, pengaturan tekanan, pemasangan invert, dan zoning.

- c. Untuk meningkatkan aspek administrasi perusahaan, sebaiknya PDAM Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo melakukan komitmen manajemen terhadap perencanaan jangka panjang dan jangka pendek, ketepatan waktu penerbitan laporan, dan menindaklanjuti temua audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto. 1999. *Pokok – pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1998. *Standar Akuntansi Keuangan: Tujuan Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 1999. *Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 47 Tahun 1999 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*.
- Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo. 2014. *Laporan Hasil Evaluasi Kinerja atas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2013*.
- Perusahaan Daerah Air Minum Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo. 2013. *Laporan Hasil Audit Kinerja atas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo Tahun Buku 2012*.
- Soemarso S.R. 1996. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Zaki Baridwan. 1997. *Intermediate Accounting Edisi Dua*. Yogyakarta: BPFE